

## DAFTAR PUSTAKA

Apriani, N., Marzam & Maestro, E 2012 Bentuk Penyajiaan Dan Fungsi Keseniaan  
Tumbuak di Desa Ujung Pandang. Jurnal Sendratasik, 1 (1), 1-8.

Ceunfin Fransiskus. 2002. Hubungan etika dan ilmu-ilmu budaya. Seri buku fox.  
No 46/3/2002

[https:// digilibadmin.unismuh.ac.id// upload/4660-Full Text pdf.](https://digilibadmin.unismuh.ac.id//upload/4660-Full%20Text%20pdf)

Ditapawi, Stefanus Roldin, 2014. Makna Tarian Raga Sae (studi kasus) FKIP  
Universitas Flores Ende

C. Tylor (1871) Universitas Kristen Satia Wacana. Konsep  
Kebudayaan.

[https://ejournal.undip.ac.id.](https://ejournal.undip.ac.id)

Fatimah (2009) “ Pemahaman Ilmu Makna” Bandung Refika Aditama.

Jurahman, B. Yohanes Dkk, 2013. Pengantar Ilmu Sosial Budaya Dasar. Maensoer  
1996 . semantik leksikal jakarta : Rineka Cipta.

Raco, J. R. (20100) Metode penelitian kualitatif. Jakarta Grasindo tanggal 25.

Februari. <https://www.google.co.id/books/edition>

Woi Afelina (2004). Citra Pendidikan. Musik Vokal *Danding*, Vol 1. No 4.  
Tahun 2021.

[Http://jumalilmiachcitrabakti.id.ac.](Http://jumalilmiachcitrabakti.id.ac)

Tila, Rita. "Fungsi Kesenian Beluk Pada Masyarakat Adat Kasepuhan Cicar

- Fikri, K., Dupo, F. B., & Nale, M. J. (2021). Kajian Musik *Mbata* Pada Upacara Ritual Adat Masyarakat Desa Lekolembo Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(2), 204-215.
- Sumitri, N. W. (2018). Ritual dan dinamika hidup orang Rongga: tradisi lisan dalam wacana etno-ekologi. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Buhori, Ahmad. "TEORI KAJIAN BUDAYA DAN TERAPANNYA." *Religi: Jurnal Studi Agama-agama* 10.2 (2014): 279-282.
- Makur, M. (2015). *Mbata*, Ungkapan Rasa Syukur lewat Alunan Musik Tradisional. Markus Makur: Kompas. com, 11/05/2015, 10: 46 WIB.
- Santo, Yohanes Soubirius De. PRASI TEMA BUDAYA LOKAL NTT. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha, 2021.
- KANTOR, INGRIDA TRIFIANI. "Pelestarian *Tarian Caci* Sebagai Tarian Khas Manggarai Desa Lante Kecamatan Reok Barat." Prodi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Yogyakarta (2017).
- WOI, Avelina; DOPO, Florentianus; MUGA, Wilfridus. BENTUK MUSIK VOKAL *DANDING (KELONG)* DAN MAKNA SYAIRNYA DALAM RITUAL ADAT *PENII* DESA LENDA KECAMATAN CIBAL BARAT KABUPATEN MANGGARAI. *Jurnal Citra Pendidikan*, 2021, 1.4: 524-529.
- Kristanti, Catharina Cahya, and Artono Artono. "*Peti* Ceremony in Ngusu Village, Ranambeling Village, North Komba City District, East Manggarai Regency 1970-

1990." *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah* 16.2 (2025): 143-153.

Fisabilillah, Aqillah, et al. "Makna Simbol-Simbol Dalam Tradisi Mbeleh Golekan Di Desa Kandangan, Kabupaten Kediri." *SEUNEUBOK LADA: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Pendidikan* 11.2 (2024): 75-90.

Khusairi, Halil, and S. E. Elex Sarmigi. *Peluang wisata budaya dan religi dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (pengaruh budaya kenduri tuai padi dan religiusitas terhadap kesejahteraan Masyarakat kerinci*. Penerbit Qiara Media, 2022.

Lapasila, Nofianti, Tuti Bahfiarti, and Muhammad Farid. "Etnografi Komunikasi Pergeseran Makna Pesan Tradisi Padungku Pasca Konflik Poso Di Sulawesi Tengah." *Scriptura* 10.2 (2020): 111-122.

Ngongo, Maria H. Lidya, and Dorince Oetpah. "Menelaah Ritual Woleka Sebagai Upacara Syukur Panen Dan Dampaknya Bagi Hidup Iman Umat Dalam Suku Bondokaniki Paroki Santo Mikael Elopada." *Pastoralia* 3.2 (2022): 75-84.

Aripin, Martinus, and Silpanus Silpanus. "Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Tradisi Syukur Panen Masyarakat Dayak Aoheng di Provinsi Kalimantan Timur." *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral* (2022): 90-99.

## SUMBER INTERNET

*Acara Adat Penti- Exotic EastNusa Tenggara Tourism  
Information*

*Center//[Https://tourisminfo.nttprov.go.id/2024/12/02/acara adat penti/](https://tourisminfo.nttprov.go.id/2024/12/02/acara-adat-penti/).*

*Upacara Penti,Wae Reb, Flores, Nusa Tenggara Timur/  
Gambar'[Https://ww.id.pinterest.com/ideans/](https://ww.id.pinterest.com/ideans/).*

*'Filosofi (Seni) Tarian Danding/ SawaraNTT. Net '[Https://www.swarantt.net/filosofi-  
seni- tarian-danding/](https://www.swarantt.net/filosofi-seni-tarian-danding/).*

*'[Https://travel.compas/read/ 2019/01/25/](https://travel.compas/read/2019/01/25/). Menarilah-bersama-penari-danding-  
rombeng- rojong-di-flores-barat.*

*[Https://www.swarantt.net/filosofi-seni-tarian-danding/](https://www.swarantt.net/filosofi-seni-tarian-danding/).*

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**UPT. PERPUSTAKAAN PUSAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

Nomor Pokok Perpustakaan: 5371002D2020114  
Jl. Prof Dr. Herman Johannes, Penfui Timur, Kupang Tengah, Kab. Kupang.  
Website: <https://perpustakaan.unwira.com/> e-mail: [lib.unwira@gmail.com](mailto:lib.unwira@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI**

**Nomor: 0968WMLH16/SK.CP/2025**

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Maximus Hambur  
NIM : 17120130  
Fakultas/Prodi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan Musik  
Dosen Pembimbing : 1. Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd  
2. Paskalis Romanus Langgu, S.Sn., M.A  
Judul Skripsi : **BENTUK PENYAJIAN DAN NILAI-NILAI YANG  
TERKANDUNG DALAM NYANYIAN DANDING  
PADA UPACARA SYUKURAN PANEN  
MASYARAK GALONG DESA WATU PARI  
KECAMATAN KOTA KOMBA UTARA  
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

Skripsi yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **13 (Tiga Belas) %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Kupang, 14 Agustus 2025**

**Kepala UPT Perpustakaan,**



**Silvester Suhendra, S.Ptk.**

## TRANSKIP WAWANCARA

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1	Bapak Robertus Sakang	<p>Apa itu syukuran Panen (<i>Peti Woza</i>)?</p> <p>Suku apa saja yang ada di wilayah tersebut?</p>	<p>Upacara adat syukuran panen (<i>peti Woza</i>) merupakan salah satu tradisi masyarakat kampung Galong yang telah di wariskan secara turun- temurun dari para leluhur kampung galong sejak dahulu kala. Upacara adat ini harus di laksanakan secara rutin setiap tahun pada bulan mei dan juni Bulan mei dan juni merupakan dimana para petani akan memanen hasil pertaniannya di bidang perkebunan dilahan kering.</p> <p>Suku Liwu, Suku Manus,suku Nawar, suku totong, Suku Ngusu, suku selet, suku Empu dan suku Wela</p>

2	Bapak Geradus Babut	<p>Apa yang dimaksudkan dengan nyanyian <i>Danding</i>?</p> <p>Apa peran <i>Danding</i> dalam upacara syukuran panen ( <i>Ghan</i></p>	<p>Nyanyian <i>Danding</i> adalah warisan budaya peninggalan para leluhur yang dalam bahasa masyarakat kampung Galong sering di sebut (<i>Ledong dise Embo mbate Dise Ame</i>) yang harus dijaga dan dilestarikan oleh seluruh masarakyat Manggarai pada umumnya. <i>Danding</i> sendiri lanjutnya, merupakan bagian dari budaya Manggarai, yang mempertontonkan kebersamaan masyarakat dalam suatu moment. <i>Go'et</i> atau syair dalam <i>danding</i> ini secara umum memiliki arti dari setiap tema <i>Danding</i> yang akan dibawakan.</p> <p>Dalam upacara syukuran panen (<i>gahan woza</i>) <i>Danding</i> berperan sebagai salah satu ritual adat yang mempresentasikan syukuran atas hasil panen yang dirayakan</p>
---	---------------------	--	---

		<p><i>Woza</i>) tersebut?</p> <p>Bagaimana urutan rangkaian penyajian <i>danding</i> dalam upacara syukuran panen (<i>peti woza</i>) tersebut</p> <p>Apakah Nyanyian <i>Danding</i> ini hanya dilakukan oleh Masyarakat suku asli saja?</p>	<p>bersama-sama oleh seluruh warga kampung Galong. Tari ini dimainkan saat syukuran musim panen (<i>ghan woja</i>), ataupun upacara adat besar lainnya, seperti upacara penyambutan tamu-tamu besar. <i>Danding</i> adalah sebuah tarian atau nyanyian dalam bentuk pantun dari kelompok pria, dan kelompok wanita yang menjawabnya ataupun sebaliknya. Lagu atau <i>Danding</i> ini adalah sebuah Tanya jawab tentang apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. ”</p> <p>Nyanyian <i>danding</i> biasanya dilakukan pada malam hari. Peserta <i>Danding</i> tersebut membentuk sebuah lingkaran dan saling berpegangan tangan. Mereka berjalan sambil mengangkat kaki dan menghentakan kaki ke tanah. Penari <i>Danding</i> biasanya diketuai oleh seorang yang namanya <i>Kepala Nggejang</i> atau orang yang memberikan irama gerakan dari lagu atau Nyanyian tersebut dan berdiri ditengah-tengah lingkaran dengan membunyikan alat girng-giring. Durasi atau waktu dalam setiap lagu-lagu <i>Danding</i> tersebut juga di atur oleh <i>Kepala Nggejang</i> juga. <i>Danding</i> di nyanyikan setelah upacara pemberian makan kepada para leluhur (<i>Tei Ghan Embo</i>) dan juga Doa penutup selesai.</p> <p>Masyarakat kampung Galong maupun di luar kampung Galong diperkenankan untuk ikut bersama dalam menyanyikan lagu <i>Danding</i> , baik suku yang ada di kampung Galong maupun di luar suku-suku tersebut’</p>
--	--	---	--

3	Bapak Romanus Nggo	Nilai apa saja yang terkandung dalam nyanyian <i>Danding</i> tersebut?	Nilai-nilai yang terkandung dalam Nyanyian Danding antara lain; Nilai Religius, Sosial dan solidaritas, nilai kearifan lokal, pendidikan moral, dan nilai estetika.
---	--------------------	--	---

		<p>2) Apa pesan moral yang terkandung dalam nyanyian <i>Danding</i> tersebut?</p>	<p>Lirik-lirik lagu <i>danding</i> ada yang juga memberikan nasihat bijak, ungkapan adat, yang mencerminkan kearifan masyarakat Manggarai khususnya Masyarakat kampung Galong dalam memaknai kehidupan seperti penggunaan symbol-simbol alam yakni, Gunung, sungai, pohon-pohon, dan lain sebagainya, untuk menggambarkan kekuatan, kesetaraan dan keberanian. Hal ini seperti lirik pada lagu <i>danding</i> diatas yang mengungkapkan' <i>Muku sa'a pu'un neka woleng curup</i>' yang artinya (kebersamaan masyarakat kampung Galong seperti pohon-pohon pisang yang berdiri kokoh dan menghasilkan buah yang berlimpah).</p>
--	--	---	---

### BIODATA NARASUMBER

No	Nama	Umur	Jabatan
1.	Bpk. Robertus Sakang	45 Tahun	<i>Tua Teno/ Tuan Tanah</i>
2.	Bpk. Geradus Babut	57 Tahun	Ketua <i>Danding</i>
3.	Bpk. Romanus Nggo Spd.	60 Tahun	Tua Adat Suku Manus

### LAMPIRAN TABEL GLOSARIUM

Bahasa Manggarai	Bahasa Indonesia
<i>Ata</i>	Orang
<i>Ame</i>	Peninggalan
<i>Bakok</i>	Putih
<i>Baju</i>	Baju
<i>Danding</i>	Tarian
<i>Dalu</i>	Raja
<i>Dedek</i>	Pencipta
<i>Dise</i>	Mereka
<i>Embo</i>	Nenek Moyang
<i>Ghan</i>	Makan
<i>Go'et</i>	Bahasa
<i>Kamping</i>	Kepada
<i>Leros</i>	Kekuningan
<i>Lelone</i>	Melihat
<i>Ledong</i>	Ditinggal, Peninggalan
<i>Mai</i>	Mari
<i>Mbata</i>	Nyanyian
<i>Mbate</i>	Warisan
<i>Morin</i>	Tuhan
<i>Muku</i>	Pisang
<i>Ngaji</i>	Berdoa
<i>Peti</i>	Syukuran Panen
<i>Pu'un</i>	Pohon

<i>Sapu</i>	Kain Pengikat Kepala
<i>Selendang</i>	Selendang
<i>Sako</i>	Solo
<i>Sa</i>	Satu
<i>Tu'a Golo</i>	Tetua Adat
<i>Tu'a Teno</i>	Tuan Tanah
<i>Tei</i>	Memberi
<i>Towe</i>	Kain
<i>Woza</i>	Padi
<i>Wale</i>	Menjawab
<i>Woleng</i>	Tidak Sama

## DOKUMENTASI



**Gambar 1: Peneliti mewawancarai Bapak Robertus Imam pada tanggal 1/04/2025. Beliau merupakan Kepala Desa Watu Pari**

**Sumber: Dokumentasi Maximus**



**Gambar 2: Peneliti mewawancarai Bapak Eron Gonsaga serta meminta data Penduduk Desa Watu Pari pada tanggal 1/04/2025. Beliau merupakan**

**Sekretaris Kantor Desa Watu Pari**

**Sumber: Dokumentasi Maximus**



**Gambar 4: Peneliti Mewawancarai Bapak Robertus Sakang Pada tanggal 8/04/2025. Beliau merupakan Tuan Tanah (*Tu'a Teno*) Kampung Galong  
Sumber: Dokumentasi Maximus**



**Gambar 5: Peneliti mewawancarai Bapak Romanus Nggo pada tanggal 9/04/2025. Beliau merupakan Tetua adat (*Tu'a Golo*) Suku Manus Sumber:  
Maximus**



**Gambar 6: Peneliti Mewawancarai Bapak Geradus Bbaut pada tanggal 10/04/2025. Beliau merupakan Orang yang sering memimpin *Nyanyian Danding* di Kampung Galong  
Sumber: Gambar Maximus**



**Gambar 7: Alat Musik Tradisional Kampung Galong Gong dan Gendang  
Sumber: Gambar Maximus**